



**Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Efektivitas Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukmk)**

**The Influence Of Financial Technology (Fintech) On Financial Management Effectiveness Among Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes)**

**Andini, Alamanda Rajwa Shafira, Allena Angraini**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin

\*Corresponding Email: [andiniimpab@gmail.com](mailto:andiniimpab@gmail.com)

Article history: Submitted: April 30, 2026 | Revised: May 29, 2026 | Accepted: June 11, 2026

**Abstrak**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong munculnya berbagai inovasi di bidang keuangan, salah satunya adalah *Financial Technology* (*Fintech*). Kehadiran fintech memberikan kemudahan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam melakukan transaksi, pengelolaan keuangan, pembayaran digital, hingga akses pembiayaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* (*Fintech*) terhadap efektivitas manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menggunakan layanan fintech dalam aktivitas usahanya. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara penggunaan fintech dengan efektivitas manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fintech berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen keuangan UMKM. Pemanfaatan fintech mampu membantu pelaku usaha dalam mengatur arus kas, meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, serta memperluas akses layanan keuangan secara lebih cepat dan praktis. Selain itu, penggunaan teknologi keuangan digital juga membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di era ekonomi digital. Dengan demikian, fintech dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Financial Technology* (Fintech), Manajemen Keuangan, Efektivitas Keuangan, UMKM, Teknologi Digital.

**Abstract**

*The rapid development of digital technology has encouraged the emergence of various innovations in the financial sector, one of which is Financial Technology (Fintech). The presence of fintech provides convenience for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in conducting transactions, managing finances, making digital payments, and accessing business financing. This study aims to analyze the effect of Financial Technology (Fintech) on the effectiveness of financial management among MSME actors. The research method used is a quantitative method with a survey approach. Data were*

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 263-270

*obtained through questionnaires distributed to MSME actors who use fintech services in their business activities. Data analysis techniques were carried out using descriptive analysis and simple regression analysis to determine the relationship between fintech usage and the effectiveness of financial management. The results of the study indicate that the use of fintech has a positive effect on the effectiveness of MSME financial management. The utilization of fintech helps business actors manage cash flow, improve transaction efficiency, simplify financial recording, and expand access to financial services more quickly and practically. In addition, the use of digital financial technology also helps increase the productivity and competitiveness of MSMEs in the digital economic era. Therefore, fintech can be one of the strategic solutions in supporting more effective and efficient financial management for MSMEs.*

**Keywords:** *Financial Technology (Fintech), Financial Management, Financial Effectiveness, MSMEs, Digital Technology.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi dan keuangan. Kemajuan teknologi informasi mendorong terciptanya inovasi layanan keuangan berbasis digital yang dikenal sebagai *Financial Technology (Fintech)*. Kehadiran fintech memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat, praktis, dan efisien. Berbagai layanan fintech seperti pembayaran digital, dompet elektronik, *mobile banking*, hingga pinjaman online kini semakin banyak digunakan oleh masyarakat maupun pelaku usaha untuk mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di era modern (Nizar, 2017).

UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik, pengelolaan arus kas yang kurang efektif, serta minimnya akses terhadap layanan keuangan formal. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan usaha dan menurunkan daya saing UMKM di tengah persaingan ekonomi digital yang semakin berkembang pesat (Tambunan, 2019).

Kehadiran *Financial Technology (Fintech)* menjadi salah satu solusi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan usaha. Melalui layanan fintech, pelaku usaha dapat melakukan transaksi pembayaran secara digital, memperoleh akses pembiayaan usaha, serta melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Penggunaan fintech juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha karena proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan transparan. Selain itu, fintech memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar melalui pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Hadad, 2017).

Meskipun penggunaan fintech terus berkembang, masih terdapat sebagian pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Rendahnya literasi



digital dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat fintech menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan layanan keuangan digital pada UMKM. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh fintech terhadap efektivitas manajemen keuangan pada pelaku UMKM agar dapat diketahui sejauh mana teknologi tersebut mampu membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan sekaligus menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan fintech secara lebih efektif di era digital (Rahma, 2018).

### Metode

#### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap efektivitas manajemen keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran secara rinci mengenai pengalaman, pemahaman, serta pemanfaatan fintech dalam kegiatan pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena sosial berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2019).

#### Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang menggunakan layanan fintech dalam aktivitas usahanya. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi pelaku UMKM yang aktif menggunakan layanan pembayaran digital, dompet elektronik, *mobile banking*, maupun layanan pinjaman online dalam kegiatan usaha sehari-hari. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih relevan dan mendukung fokus penelitian (Moleong, 2018).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara  
Wawancara dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan fintech dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan usaha.
2. Observasi  
Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa catatan, foto, maupun dokumen yang berkaitan dengan penggunaan fintech dan manajemen keuangan UMKM.

Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan agar data yang



**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 263-270

diperoleh lebih lengkap, mendalam, dan akurat (Siyoto & Sodik, 2015).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data, Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.
2. Penyajian Data, Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh sehingga dapat diketahui pengaruh fintech terhadap efektivitas manajemen keuangan pada pelaku UMKM.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang baik (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

### Hasil dan Pembahasan

#### Gambaran Umum Penggunaan Fintech pada Pelaku UMKM

Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan *Financial Technology (Fintech)* dalam aktivitas usaha sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pelaku UMKM menggunakan fintech untuk mempermudah transaksi pembayaran, pengelolaan keuangan, dan akses layanan keuangan digital. Penggunaan fintech dinilai lebih praktis karena mampu mempercepat proses transaksi dan mengurangi penggunaan uang tunai dalam kegiatan usaha. Selain itu, fintech membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi operasional usaha melalui sistem pembayaran digital yang mudah dan modern (Setiawan & Mahyuni, 2021).

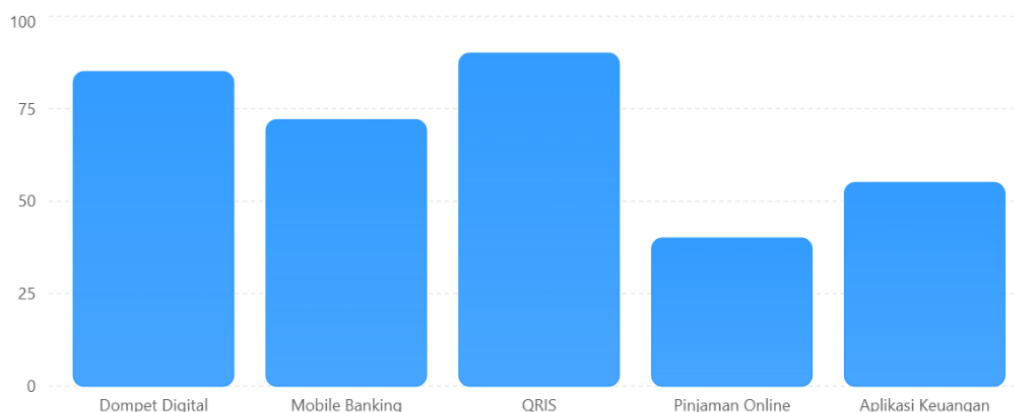
Tabel 1. Jenis Layanan Fintech yang Digunakan Pelaku UMKM

No	Jenis Fintech	Fungsi Utama
1	Dompot Digital	Pembayaran transaksi
2	Mobile Banking	Transfer dan pengelolaan dana
3	QRIS	Pembayaran digital
4	Pinjaman Online	Tambahan modal usaha
5	Aplikasi Keuangan	Pencatatan keuangan usaha



**Penggunaan Jenis Fintech oleh Pelaku UMKM**

Diagram batang penggunaan layanan fintech yang paling sering digunakan oleh pelaku UMKM.



Gambar 1. Penggunaan Jenis Fintech oleh Pelaku UMKM

**Pengaruh Fintech terhadap Efektivitas Manajemen Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM, penggunaan fintech memberikan dampak positif terhadap efektivitas manajemen keuangan usaha. Pelaku usaha merasa lebih mudah dalam mengatur arus kas, melakukan pencatatan transaksi, serta memantau pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih teratur. Selain itu, penggunaan pembayaran digital membantu meningkatkan kecepatan transaksi dan kualitas pelayanan kepada konsumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa fintech memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif dan efisien (Pratiwi & Ramadhan, 2022).

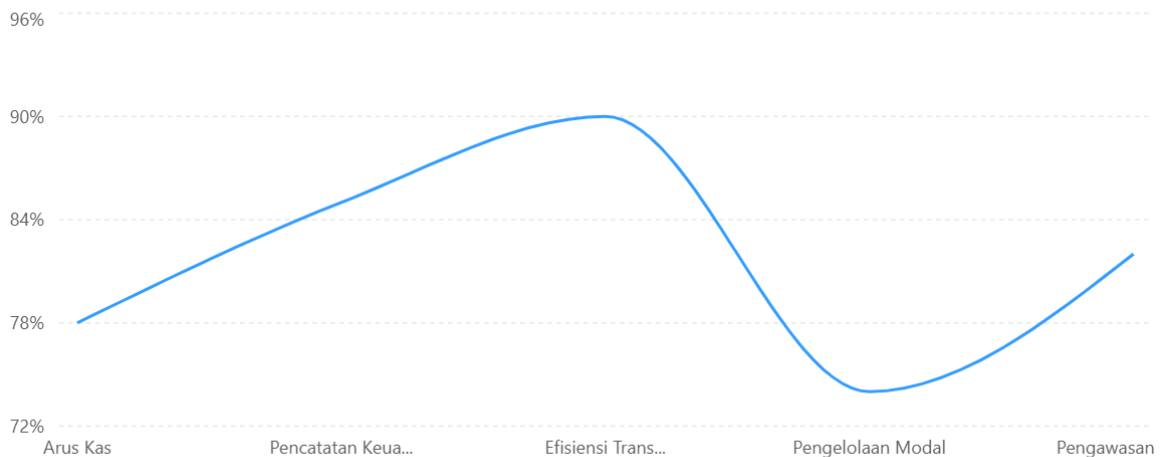
Tabel 2. Dampak Penggunaan Fintech terhadap Manajemen Keuangan UMKM

No	Aspek Manajemen Keuangan	Dampak Penggunaan Fintech
1	Pengelolaan Arus Kas	Lebih terkontrol
2	Pencatatan Keuangan	Lebih rapi dan praktis
3	Efisiensi Transaksi	Transaksi lebih cepat
4	Pengelolaan Modal	Lebih mudah mengakses pembiayaan
5	Pengawasan Keuangan	Lebih mudah dipantau



### Peningkatan Efektivitas Manajemen Keuangan UMKM

Grafik peningkatan efektivitas manajemen keuangan setelah penggunaan fintech pada pelaku UMKM.



Gambar 2. Peningkatan efektivitas Manajemen keuangan UMKM

### Kendala Penggunaan Fintech pada Pelaku UMKM

Meskipun fintech memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM, masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang paling sering dialami adalah keterbatasan pemahaman teknologi digital, gangguan jaringan internet, serta kurangnya edukasi mengenai penggunaan layanan fintech secara optimal. Selain itu, sebagian pelaku usaha masih merasa khawatir terhadap keamanan data dan risiko penipuan digital. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang lebih intensif agar pelaku UMKM mampu memanfaatkan fintech secara maksimal dalam kegiatan usahanya (Sari & Putra, 2023).

Tabel 3. Kendala Penggunaan Fintech pada UMKM

No	Kendala	Dampak
1	Literasi digital rendah	Kesulitan menggunakan aplikasi
2	Jaringan internet tidak stabil	Transaksi terganggu
3	Kurangnya edukasi fintech	Pemanfaatan belum optimal
4	Risiko keamanan data	Kekhawatiran pengguna
5	Adaptasi teknologi	Membutuhkan waktu penyesuaian

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fintech memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Fintech membantu pelaku usaha dalam melakukan transaksi secara lebih cepat, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mempermudah pencatatan transaksi usaha.



Kehadiran layanan pembayaran digital juga membantu UMKM menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi digital yang semakin berkembang pesat. Selain itu, fintech memberikan akses layanan keuangan yang lebih luas sehingga pelaku UMKM dapat memperoleh pembiayaan usaha dengan lebih mudah dibandingkan layanan keuangan konvensional (Hidayat & Anwar, 2021).

Namun demikian, pemanfaatan fintech pada UMKM masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam aspek literasi digital dan pemahaman teknologi. Tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan aplikasi keuangan digital sehingga diperlukan pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan. Dukungan pemerintah dan lembaga keuangan juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai manfaat dan keamanan penggunaan fintech. Dengan adanya dukungan tersebut, penggunaan fintech diharapkan dapat semakin optimal dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan UMKM di era digital saat ini (Putri & Nugroho, 2024).

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology (Fintech)* memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas manajemen keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penggunaan fintech membantu pelaku usaha dalam mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi pengelolaan arus kas, serta mempermudah pencatatan dan pengawasan keuangan usaha. Selain itu, layanan fintech juga memberikan kemudahan akses pembiayaan dan mendukung pelaku UMKM dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat (Hidayat & Anwar, 2021).

Pemanfaatan fintech terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha karena transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan transparan. Kehadiran berbagai layanan pembayaran digital seperti dompet elektronik, QRIS, dan *mobile banking* memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Dengan adanya teknologi digital tersebut, pelaku usaha dapat mengelola keuangan secara lebih teratur dan efisien sehingga mampu meningkatkan produktivitas usaha (Pratiwi & Ramadhan, 2022).

Meskipun demikian, penggunaan fintech pada pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman teknologi, serta gangguan jaringan internet yang dapat memengaruhi kelancaran transaksi digital. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan fintech yang aman dan efektif. Dukungan pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan fintech juga sangat diperlukan agar pemanfaatan teknologi keuangan digital dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia (Putri & Nugroho, 2024).



**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 263-270

### Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Financial Technology terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 115–126.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, D., & Ramadhan, F. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Meningkatkan Manajemen Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Digital*, 4(1), 45–56.
- Putri, N., & Nugroho, R. (2024). Digitalisasi Keuangan dan Efektivitas Pengelolaan UMKM melalui Financial Technology. *Jurnal Ekonomi Modern*, 6(1), 88–99.
- Rahma, A. (2018). Fintech dan Perkembangan Keuangan Digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(1), 12–20.
- Sari, M., & Putra, D. (2023). Kendala Penggunaan Financial Technology pada Pelaku UMKM di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Teknologi Informasi*, 5(2), 70–81.
- Setiawan, B., & Mahyuni, L. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 67–78.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.